

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah sebuah alat komunikasi secara lisan maupun tulisan yang dilakukan antar individu dengan individu maupun antar individu dengan kelompok. Manusia sebagai makhluk sosial tentunya memerlukan mitra berkomunikasi yang dilakukan dengan dua cara yaitu verbal dan nonverbal. pembelajaran bahasa asing seperti bahasa Inggris, Perancis, Mandarin dan Jepang telah diajarkan pada lembaga-lembaga pendidikan. Penguasaan bahasa asing diharapkan dapat membantu bangsa Indonesia mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi masyarakat dunia serta sebagai salah satu jalan memasuki masyarakat global. Bahasa asing juga sangat berperan penting dalam komunikasi kemitraan antar negara.

Bahasa asing telah dipelajari sejak siswa berada di bangku sekolah dasar. Akan tetapi bahasa asing yang dipelajari hanya bahasa Inggris. Pada tingkat menengah atas, bahasa asing yang dipelajari siswa tidak hanya bahasa Inggris tetapi siswa juga mempelajari bahasa asing lainnya seperti bahasa Perancis.

Dalam mempelajari bahasa Perancis pembelajar harus mampu menguasai empat keterampilan bahasa, yaitu menyimak (*compréhension orale*), berbicara (*production orale*), membaca (*compréhension écrite*) dan menulis (*production écrite*). Empat keterampilan tersebut adalah suatu kesatuan yang tidak terpisah dalam pembelajaran bahasa Perancis. Namun diantara empat keterampilan tersebut, keterampilan menulis dirasa paling sulit. Seperti yang diungkapkan oleh Finoza (2013:9) yang menyatakan bahwa “jika dibandingkan tingkat kesulitan berkomunikasi lisan dan tulis, komunikasi tulis terasa lebih sulit”. Hal tersebut dikarenakan penulis harus mampu menuangkan ide dan pemikirannya ke dalam bentuk tulisan.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Menulis adalah salah satu alat komunikasi secara tidak langsung untuk menyampaikan informasi kepada orang lain. Meskipun sulit, tetapi menulis dapat dikuasai dengan

latihan yang dilakukan secara terus menerus. Menulis adalah kegiatan menuangkan ide, gagasan maupun perasaan penulis dalam bentuk tulisan. Menulis sering kali dikaitkan dengan bentuk karangan. Seseorang dikatakan mahir menulis ketika mampu membuat sebuah karangan. Padahal bagian sederhana menulis adalah kalimat. Melalui kalimat, penulis dapat membuat sebuah karangan yang baik. Bagaimana bisa seorang penulis membuat karangan tanpa kalimat yang baik pula. Oleh karena itu, sebelum menyusun sebuah karangan, penulis harus mampu menguasai pembuatan kalimat terlebih dahulu.

Kalimat adalah kata-kata yang disusun dan saling berhubungan, sehingga membentuk sebuah informasi yang dapat dipahami oleh pihak yang bersangkutan. Meskipun hanya tersusun dari subjek, predikat (*verbe*) dan objek tetapi menulis kalimat bukan hal mudah bagi siswa SMA.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengikuti Program Latihan Profesi (PLP) di SMA Shandy Putra, siswa sangat sulit untuk menulis kalimat dalam bahasa Perancis. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan kosa kata yang dimiliki siswa, menulis kata dalam bahasa Perancis yang dianggap sulit dan kurang pahami siswa dengan struktur kalimat bahasa Perancis. Setiap kali diadakan tes evaluasi tentang menulis, hasil yang diperoleh siswa sangat kurang memuaskan. Selain faktor yang telah peneliti sebutkan sebelumnya, konsentrasi dan motivasi belajar siswa di kelas juga menjadi faktor kurangnya kemampuan siswa menguasai pembelajaran bahasa Perancis khususnya dalam menulis. Seringkali siswa mengalami kejenuhan dalam belajar bahasa Perancis. Hilangnya konsentrasi siswa juga berdampak akan daya ingat siswa terhadap materi yang diberikan. Sehingga seringkali siswa lupa akan kosa kata yang telah mereka peroleh maupun materi ajar yang diberikan.

Sudah menjadi tugas seorang guru untuk memberikan solusi terhadap permasalahan belajar yang dihadapi siswa. Pengajar harus mampu menciptakan sebuah inovasi, kreatifitas dan membuat kondisi belajar lebih menyenangkan agar siswa dapat termotivasi serta membantu siswa meningkatkan prestasi belajarnya di kelas. Guru bertugas membantu siswanya demi ketercapaian tujuan pembelajaran dan keberhasilan siswanya. Penggunaan teknik pembelajaran dapat

mempermudah tugas mengajar guru di kelas terhadap materi yang akan disampaikannya. Pemilihan teknik pembelajaran yang tepat dapat membantu dan mempermudah pengajar maupun siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dalam hal ini, peneliti memilih sebuah teknik *gallery walk* dari Mark Francek untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Perancis.

Sebelumnya penelitian menggunakan teknik *gallery walk* sudah pernah dilakukan oleh Marini pada tahun 2012 dengan judul “Efektifitas Penggunaan Metode *Gallery Walk* Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Al-Fatah Tarakan”. menunjukkan hasil yang positif, yaitu terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Marini, peneliti memfokuskan penelitian ini terhadap mata pelajaran menulis yang dianggap sulit bagi siswa yang mempelajari bahasa Perancis.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk menggunakan teknik *gallery walk* dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran menulis kalimat sederhana bahasa Perancis dengan judul penelitian **“Efektivitas Teknik *Gallery Walk* Dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Perancis”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti paparkan pada latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini didapatkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penggunaan teknik *gallery walk* dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis ditinjau dari aktivitas pengajar dan siswa?
2. Seberapa besar kemampuan menulis bahasa Perancis siswa sebelum dan sesudah menggunakan teknik *gallery walk*?
3. Apakah kelebihan dan kekurangan dari penggunaan teknik *Gallery Walk* dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis?

1.3 Tujuan Penelitian

Pelaksanaan sebuah penelitian tentu mempunyai tujuan tertentu. Penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai dan dijadikan pedoman dalam proses penelitian yang dimaksud. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan :

1. Penggunaan teknik *gallery walk* dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis ditinjau dari aktivitas pengajar dan siswa.
2. Kemampuan menulis bahasa Perancis siswa sebelum dan sesudah menggunakan teknik *gallery walk*.
3. Kelebihan dan kekurangan dari penggunaan teknik *Gallery Walk* dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai penggunaan teknik *gallery walk* dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis di SMA Shandy Putra ini diharapkan dapat memiliki banyak manfaat bagi semua pihak, diantaranya :

1. Bagi Sekolah dan Pengajar
 - a. Sebagai kajian empiris penggunaan teknik *gallery walk* di ruang-ruang kelas.
 - b. Sebagai stimulus pengembangan penggunaan teknik pembelajaran yang lebih aktif, kreatif dan inovatif.
2. Bagi Siswa
 - a. Membantu siswa mengatasi masalah-masalah yang dihadapi saat mempelajari bahasa asing khususnya menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.
 - b. Membantu siswa untuk membuat suasana belajar lebih baik.
3. Bagi Peneliti lain
 - a. Sebagai bahan informasi mengenai penggunaan teknik *gallery walk* dalam keterampilan menulis bahasa Perancis.
 - b. Menambah referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

4. Bagi Peneliti sendiri

- a. Menambah wawasan peneliti mengenai teknik pembelajaran khususnya teknik *gallery walk*
- b. Melatih peneliti dalam membuat dan menyusun penelitian yang merupakan kewajiban peneliti sebagai seorang mahasiswa.

1.5 Asumsi

Menurut Arikunto (2006), “anggapan dasar (asumsi) merupakan sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk berpijak bagi peneliti untuk melakukan penelitiannya”. Sehingga pengertian asumsi adalah anggapan-anggapan dasar yang diyakini kebenarannya tentang suatu hal yang dipakai sebagai pijakan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Menulis merupakan salah satu keterampilan bahasa.
2. Teknik *gallery walk* adalah sebuah teknik dari pembelajaran *active learning*.

1.6 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara tentang masalah yang diteliti. Karena bersifat sementara, hipotesis dapat diubah sejalan dengan data-data, atau alasan-alasan yang kuat. Menurut Sugiyono (2013:96), hipotesis adalah “jawaban sementara rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan”. Senada dengan pernyataan tersebut, Arikunto (2013:110) mengungkapkan “hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan hipotesis yaitu hipotesis kerja (H_1) pada penelitian ini adalah teknik *gallery walk* dapat meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis. Sedangkan hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini adalah teknik *gallery walk* tidak dapat meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.